

Terbit online pada : <https://ejournal.almakazibkl.org/index.php/ince>

MENINGKATKAN LITERASI BAHASA INGGRIS ANAK LEWAT KEGIATAN VOLUNTERING RAMADHAN DI MASJID AL-FURQAN BENGKULU

Oki Caniago¹, Angellia Puspita Anwar², Huzaimah Mudrika³, Renti Aprilinda Putri⁴, Tri
Kamila Hidayati⁵

okicaniago2304@gmail.com¹, puspitaangellia0@gmail.com²,
mudrikahuzaimah@gmail.com³, rentiputri0@gmail.com⁴,
trikamilahidayati@gmail.com⁵,

Abstrak

Berdasarkan hasil dari kegiatan *volunteering* dan *competition* oleh beberapa mahasiswa prodi tadaris bahasa inggris uin fatmawati sukarno bengkulu yang diadakan pada bulan suci ramadhan di masjid al-furqan yang mendapati hasil bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi pendidikan non formal pada anak-anak di kebun dahri dalam acara gerakan ramadhan anak-anak masjid al-furqan kebun dahri (GRAMA), lalu menggali potensi pada anak-anak binaan, serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Metode pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan metode partisipatif langsung, dimana anggota berinteraksi langsung pada masyarakat dalam mengajar. Hasil dari pendekatan pada kegiatan volunteer ini yaitu membawa variasi baru untuk komunitas setempat, dan keterlibatan volunteer meningkatkan kebersamaan diantara peserta serta meningkatkan motivasi belajar bagi anak-anak. Kesimpulannya ialah peran volunteer sangat berguna bagi penambahan pengetahuan bahasa inggris bagi peserta dalam penguasaan materi daily activity dan daily conversation juga peran volunteer berperan penting juga dalam membangun kebersamaan dan meningkatkan hubungan sosial bagi masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Bahasa Inggris; Relawan Ramadhan; Bahasa Inggris anak

Abstract

Based on the results of volunteering and competition activities by several students of the English language study program uin fatmawati sukarno bengkulu held during the holy month of Ramadan at the al-furqan mosque which found the results that this activity aims to complete non-formal education for children in Kebun Dahri in the event of the Ramadan Movement of Children of the Masjid al-furqan Kebun Dahri (GRAMA), then explore the potential in fostered children, and increase enthusiasm and motivation to learn. The approach method in this activity uses a direct participatory method, where members interact directly with the community in teaching. The results of this approach to volunteer activities are bringing new variations to the local community, and volunteer involvement increases togetherness among participants and increases learning motivation for children. The conclusion is that the role of volunteers is very useful for the addition of English knowledge for participants in mastering daily activity and daily conversation materials and the role of volunteers also plays an important role in building togetherness and improving social relations for the community.

Keywords: English literacy, Ramadhan volunteer; English for children

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan menjadi momentum strategis dalam mengintegrasikan nilai religius dan edukatif, melalui kegiatan yang mendukung pembentukan karakter serta kemampuan akademik peserta didik. Masjid Al-Furqan Kebun Dahri sebagai pusat kegiatan keagamaan di Kota Bengkulu memfasilitasi kegiatan “Gerakan Ramadhan Anak-Anak Masjid Al-Furqan (GRAMA)” sebagai upaya membina generasi muda Islam. Oleh karena itu sekelompok

mahasiswa tadris bahasa inggris 6B bekerja sama dengan komunitas risma masjid al-furqan (NASYIATUL AISIYAH) untuk memberikan dampak positif bagi pendidikan anak-anak di daerah kebun dahri dengan cara berkolaborasi pada kegiatan gerakan ramadhan anak-anak masjid al-furqan kebun dahri (GRAMA). Salah satu kegiatan utamanya adalah *Volunteering & Competition: English Time! (Let's Speak English in a Fun Way)*. Di tengah tantangan era digital yang penuh distraksi, perlu adanya kegiatan positif yang mampu mengarahkan anak-anak dan remaja ke dalam aktivitas yang mendidik, membangun nilai kebersamaan, serta memperkuat spiritualitas. Program ini bertujuan memperkenalkan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan relevan untuk anak-anak usia 6–13 tahun melalui pendekatan bermain sambil belajar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tersebut, serta mengkaji dampaknya terhadap motivasi dan antusiasme belajar peserta.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dan sudah menjadi kebutuhan primer selain sandang dan pangan (Kurniawan, dkk 2013). Saat ini berbagai macam konsep dapat menunjang kelancarannya pendidikan, tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah tetapi perkembangan konsep penunjang pendidikan dapat dilakukan dengan volunteer. Konsep *volunteerism* atau *voluntary activities* mulai dikembangkan melalui program-program setelah Perang Dunia II termasuk di Indonesia. *Voluntary activities* di era Victoria berbeda dengan implementasi pada era modern saat ini (Adha dkk, 2018), kegiatan volunteer sangat dibutuhkan pada kegiatan yang membutuhkan sumber daya manusia lebih dan kegiatan yang memerlukan gotong royong dalam masyarakat. Volunteer dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktis dan mendapatkan manfaat yang bernilai positif bagi pengembangan pribadi dan masyarakat (Adha dkk, 2018; Revola dkk, 2023). Pendidikan tambahan memainkan peran penting dalam menutup kesenjangan akses pendidikan berkualitas, terutama bagi anak-anak di lingkungan masyarakat dengan keterbatasan fasilitas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini memiliki sifat deskriptif, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis pendekatan ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus pada penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, metode pelaksanaan deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang telah diteliti (Ramedlon, 2023; Hakim dkk, 2024). Pendekatan analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan *volunteering & competition* dalam program gerakan anak-anak masjid al-furqan kebun dahri (GRAMA).

Kegiatan Gerakan Ramadhan Anak-Anak Masjid Al-Furqan Kebun Dahri dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap jalannya kegiatan, wawancara dengan panitia pelaksana dan peserta, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan (Sugiyono, 2019; Sirajuddin & Setiawan, 2015). Fokus utama dari metode ini adalah mendeskripsikan secara rinci proses pelaksanaan kegiatan *volunteering* (kerelawanan) dan *competition* (perlombaan) yang melibatkan anak-anak dan anggota Risma. Dalam kegiatan *volunteering*, tim relawan terdiri

dari 27 orang dengan latar belakang mahasiswa, 5 orang berasal dari kelompok 3 ELT project mahasiswa prodi tadaris bahasa inggris universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu, dan 22 lainnya berasal dari organisasi Nasyiatul aisyiyah yang bergerak dalam bidang ke muhammadiyah, dan Peran mereka diamati secara langsung dalam membantu logistik, keamanan, pendampingan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Pengamatan menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan kerja sama menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Pada kegiatan kolaborasi ini peserta mencapai 30 orang terdiri dari murid tk, sd kelas 1-6, dan kelas 1 smp. Kegiatan berlangsung selama 4 hari, Jum'at, 7 Maret 2025 lalu dilanjutkan pada Jum'at, 14 Maret 2025, Minggu, 16 Maret 2025 dan terakhir pada Sabtu, 22 Maret 2025, kegiatan dimulai dari pukul 19:30 sampai 21:30 WIB.

Sedangkan dalam pelaksanaan kompetisi, kegiatan diamati sejak proses pemberian materi pembelajaran, pelaksanaan lomba, hingga pemberian hadiah. Informasi diperoleh dari wawancara anggota Risma dan peserta yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memberi dampak positif dalam membangun keberanian dan semangat kompetitif anak-anak dalam nuansa Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volunteer sangat berperan penting dalam kegiatan masyarakat atau event yang membutuhkan kerangka gotong royong guna memperkuat keharmonisan sosial. Volunteer terlibat pada event yang sangat membutuhkan orang banyak supaya kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan inovasi-inovasi baru, kreativitas, serta ide-ide yang membuat kegiatan lebih hidup dan volunteer memberikan tempat untuk berinteraksi langsung bersama masyarakat luas. Pelaksanaan relawan membawa perubahan, anak-anak sekolah merasa terbantu dalam hal kemajuan materi pelajaran dan tidak tertinggal dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dari sekolah. Pada kegiatan volunteer kelompok 3 ELT project ini kami turun langsung pada masyarakat untuk memberikan pelajaran bahasa inggris dengan pembelajaran yang menarik dengan judul kegiatan 'english time!' target peserta dalam kegiatan ini ialah Anak-anak dari lingkungan sekitar Masjid Al-Furqan Kebun Dahri, yang tergabung dalam program GRAMA (Gerakan Ramadhan Anak-Anak Masjid) Jumlah peserta kurang lebih 30 orang anak-anak dengan rentang usia antara 6 hingga 13 tahun. Kelompok 3 ELT project berkolaborasi dengan risma masjid al-furqan yang bernama Nasyiatul aisyiah.

Kolaborasi bertujuan menjadikan GRAMA sebagai wadah kreasi untuk memberikan kontribusi nyata yang manfaatnya dapat dirasakan. Kegiatan GRAMA tersebut merupakan program kerja setiap tahunnya yang berjalan pada 30 hari secara penuh saat bulan Ramadhan guna membina anak-anak dengan menjalankan sholat isya dan tarawih berjamaah serta memberi binaan berupa pembelajaran bagi anak-anak, tak lupa kegiatan ini juga mengadakan kompetisi-kompetisi menarik bagi para peserta. Terdapat 27 narasumber dalam acara ini yaitu 5 orang berasal dari kelompok 3 ELT project dan 22 panitia dari organisasi risma masjid al-furqan yang bernama Nasyiatul Aisyiah. Kegiatan english time berlangsung dari mulai pada Jum'at, 7 Maret 2025 lalu dilanjutkan pada Jum'at, 14 Maret 2025, Minggu, 16 Maret 2025 dan terakhir pada Sabtu, 22 Maret 2025, kegiatan dimulai dari pukul 19:30 sampai 21:30 WIB.

Tempat kegiatan di laksanakan di masjid al-furqan kebum dahri lantai 2. Materi yang disampaikan ialah daily activity dan daily conversation dibungkus dengan penyampaian materi yang interaktif. Tidak hanya memberikan pembelajaran yang interaktif, kelompok 3 ELT project juga mengadakan kompetisi guna mengukur sejauh mana para anak-anak memahami materi yang disampaikan, diantara lain perlombaan yang diadakan ialah, lomba mewarnai dan lomba mencocokkan gambar. Kompetisi berguna untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan interpersonal skill. melalui kompetisi tersebut peserta GRAMA memiliki semangat dan keberanian untuk tampil di depan umum dan memiliki kepercayaan diri. Dalam menjalankan kegiatan volunteer terdapat beberapa faktor yang mendukung, seperti kesempatan, kemauan, dan kemampuan.

Adapun yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan volunteer ialah keterbatasan dana, cuaca, serta kesulitan mengatur waktu. Saat menjalankan kegiatan terdapat beberapa rintangan para narasumber hadapi yaitu seperti, rentang usia peserta yang beragam, peserta yang terdiri dari berbagai usia, mengakibatkan penyampaian materi perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing kelompok umur. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas pembelajaran. Lalu keterbatasan waktu, waktu pelaksanaan yang terbatas menyebabkan beberapa materi tidak dapat disampaikan secara menyeluruh, perlu perencanaan waktu yang lebih matang untuk kegiatan serupa di masa mendatang, lalu tantangan berikutnya ialah kedisiplinan dan kerapian peserta, sebagian peserta masih sulit diarahkan untuk tertib selama kegiatan berlangsung. Hal ini memengaruhi konsentrasi belajar dan jalannya kegiatan.

Hasil dari kegiatan volunteering ini dapat dilihat pada saat anak-anak melakukan perlombaan mencocokkan gambar, bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan hasil pembelajaran pada saat lomba di laksanakan, lalu kegiatan ini juga memberikan manfaat pada organisasi nasyiatul aisyiah dimana kegiatan kami dapat memberi variasi dari tahun sebelumnya, karena pada tahun sebelumnya pembelajaran tambahan bahasa inggris tidak diajar oleh yang ahli pada bidangnya, lalu kelompok 3 ELT project dari mahasiswa bahasa inggris membawa perubahan untuk dapat membantu mengajarkan bahasa inggris dengan cara yang menarik.

Pencapaian hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dari topik atau materi yang sudah diajarkan, hasil lainnya dapat dilihat pada saat lomba, peserta telah dapat membedakan kosakata bahasa Inggris sehari-hari sesuai dengan gambar, yang mengatakan Pendidikan nonformal merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara terorganisasi dan terencana di luar sistem persekolahan, diperuntukkan bagi individu atau kelompok dalam masyarakat untuk Melalui kegiatan ini, pencapaian hasil yang diperoleh dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dari topik atau materi yang diajarkan, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Krismiyantri (2023) yaitu manfaat volunteer dalam bidang pendidikan bahasa inggris yaitu program ini berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa inggris dan meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris (Krismiyantri, 2023). Kegiatan kolaborasi ini juga bermanfaat bagi organisasi nasyiatul aisyiah yang dimana peserta ELT project membawa perubahan bagi konsep acara GRAMA tahun ini, karena pada tahun sebelumnya kegiatan GRAMA tidak memiliki variasi dalam hal pembelajaran, mereka tidak memiliki pemateri sesuai pada bidangnya, faktor ini sesuai dengan yang diungkapkan

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

oleh Dewi dkk (2021) dan Sari dkk (2024) bahwa kegiatan kolaborasi antara peserta, fasilitator, dan komunitas dalam pendidikan nonformal menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.



Gambar 1. Penyerahan sertifikat penghargaan kepada GRAMA



Gambar 2. Pembagian hadiah pemenang lomba

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini memiliki tema dan judul *Volunteering & Competition* pada acara Gerakan Ramadhan Anak-Anak Masjid Al-Furqan Kebun Dahri (GRAMA) kegiatan ini di laksanakan selama empat hari yaitu pada tanggal 7, 14, 16, 22 Maret 2025. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan melalui metode permainan, percakapan sehari-hari dan cerita. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan semangat belajar serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti rentang usia peserta yang beragam, keterbatasan waktu, serta disiplin peserta yang belum optimal, kegiatan ini tetap mampu memberikan manfaat edukatif yang signifikan bagi anak-anak di sekitar Masjid Al-Furqan Kebun Dahri. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan non-formal di lingkungan masyarakat dan menjadi inspirasi bagi

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

kegiatan-kegiatan sosial edukatif lainnya. Sedangkan untuk saran pada penyelenggara kegiatan selanjutnya, yaitu agar dapat memaksimalkan perencanaan kegiatan secara baik, terutama terkait dengan peserta yang memiliki keterbatasan waktu pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Hidayat, O. T., Susanto, E., & Saylendra, N. P. (2018, July). Esensi Jiwa Volunteerism Warga Negara Muda Dieksplorasi dari Perspektif Keterlibatan Volunteer di Dalam Festival. In *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018 Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan. Laboratorium PPKn FKIP UNS* (Vol. 7)
- Bhaga, B. J. (2021). The Role of Fresh Graduates as Learning Volunteers in the Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 543-550
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2021). Penggunaan Pendekatan Andragogi Dalam Proses Pembelajaran Nonformal. *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 94-100.
- Hakim, M. A. R., Sulastri, V., Astari, A. R. N., & Rahimi, M. (2024, November). Teachers' Personal Competence and Students' Learning Motivation in Study English on Luring Learning Model During Pandemic Covid-19: A Correlational Study. In *Proceeding International Conference on Education*(pp. 261-270)
- Kurniawan, H., & Syahputra, D. A. (2013). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh Sebagai Media Tambahan Pendukung Proses Belajar Dan Mengajar. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 3-5
- Krismiyaniti, N. K. (2023). *Efektivitas Pelatihan Bahasa Inggris di Bali Aga Desa Sidatapa Kecamatan Banjar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)
- Ramedlon, R., Sirajuddin, M., Adisel, A., Nurhidayat, N., & Hakim, M. A. R. (2023). Internalization of Religion-Based Character Values Through School Culture at Madrasah Aliyah Negeri of South Bengkulu. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6182-6194
- Revola, Y., Hakim, M. A. R., Serasi, R., & Sari, M. D. P. (2023). Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teachers Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Pengajar Bahasa Inggris Madrasah di Bengkulu. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2008-2018
- Sari, M. D. P., Malia, V., Nasution, M. F., Hartanti, J., & Astari, A. R. N. (2024). PELAKSANAAN MINI WORKSHOP DENGAN TEMA PENYUSUNAN MODUL AJAR BAHASA INGGRIS BERDASARKAN STANDAR KURIKULUM MERDEKA. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 58-65
- Sirajuddin, M., & Setiawan, R. A. (2015, April). Customers Interest In Saving Money On Islamic Banking In The City Of Bengkulu. In *The 3rd IBEA International Conference on Business, Economics and Accounting*
- Sugiyono., (2019)., *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.